

ABSTRAK

Nama : Syifa Fauziah, NIM : 143700021 “Kehidupan Harmonis Suami Istri dalam Perspektif Hadis.” **Jurusan Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin dan Adab. UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten**
2018 M/1439 H

Rumah tangga harmonis adalah dambaan setiap pasangan, tapi tak sedikit pasangan yang gagal membina rumah tangga, bahkan saat mereka masih beberapa bulan menikah. Sehingga angka perceraian di Indonesia dari tahun ke tahun terus naik. Ini menandakan kualitas ketahanan keluarga Indonesia masih rendah. Juga bukti kegagalan masyarakat dalam membina keluarga.

Mengingat pentingnya keharmonisan dalam berumah tangga maka rumusan masalah dalam skripsi ini adalah : 1). Apa Arti Keharmonisan Keluarga? 2). Bagaimana Hadis-hadis Tematik Keharmonisan Keluarga? 3). Bagaimana Pandangan Ulama Hadis tentang Keharmonisan Keluarga? Adapun tujuan dari skripsi ini adalah : 1). Mengetahui Arti Keharmonisan Keluarga. 2). Mengetahui Hadis-hadis Tematik Keharmonisan Keluarga. 3). Mengetahui Pandangan Ulama tentang Keharmonisan Keluarga.

Metode yang digunakan dalam skripsi ini adalah metode penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan bermacam-macam materi, selanjutnya data dianalisa dengan menggunakan metode kritik hadis, yaitu kritik terhadap sanad dengan mengungkapkan *jarh wa ta'dil* setiap perawinya maupun kritik terhadap matan.

Hasil dari skripsi ini, sebagai berikut : Dari semua hadis yang berkaitan dengan keharmonisan keluarga yang diambil untuk di takhrij dan dilihat pandangan ulamanya hanya dua hadis. Salah satunya adalah hadis tentang Imam Bukhori yang membahas tentang tidak halal bagi wanita puasa sunnah sementara suaminya ada dirumah. Hadis Bukhori ini berkualitas *shahih*. Adapun pendapat ulama tentang hadis ini yaitu: An-Nawawi berkata di kitab *Syarh Muslim*, berpendapat: “Sebab pengharaman ini adalah bahwa suami memiliki hak untuk bersenang-senang dengan istrinya dalam setiap waktu. maka tidak boleh bagi istri untuk melalaikan hak suami dengan mengerjakan perbuatan sunah. Sedangkan Menurut Al Muhallab memahami larangan tersebut sebagai larangan yang bersifat *tanzih* (meninggalkan yang tidak baik). Namun, pernyataan ini menyalahi makna tekstual hadis. Pada hadis ini disebutkan bahwa hak suami lebih ditekankan atas istri daripada kebaikan yang bersifat sunnah, karena hak suami adalah wajib dan menegakkan yang wajib lebih didahulukan daripada mengerjakan amalan sunnah.

Kata kunci: *Kehidupan Harmonis Suami Istri dalam Perspektif Hadis.*

ABSTRACT

Name: Syifa Fauziah , To Increase: 143700021 **“Life They are Living Harmonious Husband and Wife in Perspective”** Jurusan the Science They are Living , The Faculty Ushuluddin and Culture . Uin Sultan Maulana Hasanuddin Banten 2018 M / 1439 H.

Harmonious ladies ' man households is couples , but there are lots of a couple who failed to build households , even while they are still a couple of months married .Divorce figures indicate that in indonesia from year to year continue to rise .This shows the quality of endurance indonesian families are still low .Also evidence failure the community in managing the family .

Remember urgent for harmonious family , which then of the fact the formulation of of grey matter within the a thesis this is: 1) .What does it mean to harmonious family ? 2) .How the quality of us what we cannot afford 3). How the sight of of the clergy about harmonious family ?But as for the purpose from points of a thesis this is: 1) .Reveals know their precise meanings harmonious family .2) .Know the quality of us what we cannot afford 3). How the sight of of the clergy about harmonious family .

Methodology use in teheresearch is methodology literature available (library research) namely in collecting data and information with the help of various material , furthermore, the data were analysed by using the method criticism they are living , namely criticisms of sanad by expressing jarh wa the furnished with two every perawinya and criticisms of mattan .

The result of this thesis, as follows: of all if pertaining to harmonious family that is taken for in takhrij and viewed view ulamanya only two him.One of them is him about the priest bukhori, which discusses it is not lawful for women fasting month the way of while her husband is home.If this bukhori shahih quality.As for opinion clergy about him is: an-nawawi said in the book syarh muslim, opining:“for unlawful in it is that husband have the right to have fun with his wife in all the time. Then he should not have for the wife to divert the right husband with work you”. While according to the muhallab understand the ban as you as the is tanzih (leaving who do not good .But , this statement break meaning textual him .In allah is mentioned that the right husband be more emphasis on over wife than good that is the way , because it entitles the a husband is obliged and mend the compulsory more precedence than do deeds of the way . ut , this statement was go back on his textual meaning they saw him .In is mentioned that entitles the husband be more emphasis on the wives rather than of merit that can function in the way of , because it entitles a husband is obliged and is obliged to mend the were given priority in acceptance than do deeds of the tradition of .

Keyword :*Life They are Living Harmonious Husband and Wife in Perspective.*